

DAFTAR PUSTAKA

- [BSN] Badan Standarisasi Nasional. (2004). SNI 19-7030-2004. *Spesifikasi Kompos dari Sampah Organik Domestik*. Badan Standarisasi Nasional.
- [Ditjenbun] Direktorat Jenderal Perkebunan. (2019). *Statistik Perkebunan Indonesia komoditas Kopi*. Kementerian Perkebunan.
- [Ditjenbun] Direktorat Jenderal Perkebunan. (2021). *Statistik Kopi Indonesia 2020- 2022*. Direktorat Jenderal Perkebunan.
- [Kementan] Keputusan Menteri Pertanian. (2021). *Pedoman Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Kopi*. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian.
- [Kepmentan] Keputusan Peraturan Menteri Pertanian No. 261/KPTS/SR. 310/M/4/2019. (2019). *Persyaratan Teknis Minimal Pupuk Organik, Pupuk Hayati, dan Pembenh Tanah*. Jakarta.
- [Kepmentan] Keputusan Peraturan Menteri Pertanian No. 261/KPTS/SR. 310/M/4/2019. (2019). *Persyaratan Teknis Minimal Pupuk Organik, Pupuk Hayati, dan Pembenh Tanah*. Jakarta.
- [Kepmentan] Keputusan Peraturan Menteri Pertanian No. 288/KPTS/KB.020/11/2017. (2017). *Pedoman Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Kopi*. Jakarta.
- Adnan, I. S., Utoyo. B., & Kusumastuti, A. (2015). Pengaruh Pupuk NPK dan Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Main Nursery. *Agro Industri Perkebunan* 3 (2),72- 79 hal.
- Aisyah S., Hapsoh & Ariani, E. (2008). Pengaruh Beberapa Jenis Pupuk Kandang dan NPK Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) *Jom Faperta*. 5, 1-13.
- Astuti, P., Samporno., & Ardian. (2015). Uji Beberapa Konsentrasi Pupuk Cair *Azolla Pinnata* pada Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* jacq.) di Pembibitan Awal. *Jom Faperta*, 2(1), 1-7.
- Budiman, H. (2016). *Prospek Tinggi Bertanam Kopi*. Pustaka Baru Press.
- Dewanto, F. G., Londok, J. J., Tuteurong, R. A., & Kaunang, W. B. (2017). Pengaruh Pemupukan Anorganik dan Organik terhadap Produksi Tanaman Jagung Sebagai Sumber Pakan. *Zootecc*. 32(5),8-12.
- Djaenudin, D., Marwan, H., Subagjo, H., & A. Hidayat. (2011). *Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan untuk Komoditas Pertanian*. Balai Besar Litbang Sumber Daya Lahan Pertanian, Badan Litbang Pertanian. 36 hal.

- Faizi, M., Pratiwi, S. H., & Purnamasari, R. T. (2020). Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena L.*) akibat Aplikasi Pupuk Organik Sabut Kelapa Limbah Pupuk Organik Cair (POC). *Jurnal Agroteknologi Merdeka Pasuruan*, 4(2), 15-19.
- Faranso, D. & Susila, A. D. (2015). Rekomendasi Pemupukan Fosfor Pada Budidaya Caisin di Tanah Andosol. *Jurnal Hortikultura Indonesia*. 6(3), 135-143.
- Febriantara, Y. A., Sasmita, E. R., & Irawati, E. B. (2018). Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Okra (*Abelmoschus esculentus L.*) dengan Sistem Hidroponik Substrat pada Berbagai Nilai Ec Larutan Nutrisi dan Jenis Media Tanam. *Agrivet*, 24(2), 1-12.
- Galla, E. A., vonnisye., & Paembonan, A. (2018). Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai (*Capsicum annum*) Varietas Lokal Toraja terhadap Pupuk Organik Cair Sabut Kelapa. *AgroSaint*, 9(1), 7-15.
- Genesiska, G., Mulyono, M., & Yufantari, A. I. (2020). Pengaruh Jenis Tanah Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung (*Zea mays L.*) Varietas Pulut Sulawesi. *Plantropica Journal of Agricultural Science*, 5(2), 107-117.
- Harahap, A. D., N. Tengku., & Indra, S. S. (2015). Pengaruh Pemberian Kompos Ampas Tahu terhadap Pertumbuhan Bibit Kopi Robusta (*Coffea canephora pierre*) dibawah Naungan Tanaman Kelapa Sawit. *Jom Faferta*, 2(1).
- Hardjowigeno, S. (2007). *Ilmu Tanah*. Jakarta, Akademika Prssindo. 248 hal.
- Lakitan, B. (2007). *Fisiologi Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman*. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Lindawati, N. (2002). *Pengantar Agronomi*. Jakarta: PT. Gramedia Jakarta.
- Lingga, P. (2003). *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Penebar Swadaya.
- Lingga, P., & Marsono. (2013). *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Penebar Swadaya.
- Lubis, A. U. (2008). *Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq.) di Indonesia Edisi 2*. Sumatera Utara: Pusat Penelitian Kelapa Sawit.
- Maimunah., Gusti, R., & Bambang, F. L. (2018). Pertumbuhan dan Hasil Dua Varietas Tanaman Kedelai (*Glycine max (L.) Merrill*) dibawah Kondisi Cekaman Kekeringan pada Berbagai Stadia Tumbuh. *EnviroScienteeae*, 14(3), 211-221.
- Moi, A. R., Dingse, P., Parluhutan, S., & Agustina, M. T. (2015). Pengujian Pupuk Organik Cair dari Enceng Gondok (*Eichhornia crassipes*) terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi (*Brassica juncea*). *Jurnal Mipa Unstrat Online*, 4(1), 15-19.

- Munir, J & Herman, W. (2019). *Fenomena Berbagai Sifat Fisika dan Kimia Tanah Mendukung Ketahanan Tanaman Pangan di Sumatera Barat*. Universitas Taman Siswa.
- Mustam, M., & Ramdani, N. (2020). Pemanfaatan Limbah Sabut Kelapa dan Ekstrak Taoge Sebagai Pupuk Organik Cair (POC) untuk Meningkatkan Pertumbuhan Tanaman Cabai. *Jurnal Ilmiah Techno Entrepreneur Acta*, 5(1),15-21.
- Najiyati, S. & Danarti. (2012). *Kopi Budidaya dan Penanganan Lepas Panen*. Penebar Swadaya.
- Nugroho, B. (2004). Petunjuk Penggunaan Pupuk Organik. *Jurnal Ilmu Pertanian*. 13(9), 23-27.
- Nuridin, S. (2011). Analisis Perubahan Kadar Air dan Kuat Geser Tanah Gambut Lalombi Akibat Pengaruh Temperatur dan Waktu Pemanasan. *Jurnal SMARTek*, 9(2), 88-108.
- Pangaribuan, D. H., Ginting, Y. C., Saputra, L. P., & Fitri, H. (2017). Aplikasi Pupuk Organik Cair dan Pupuk Anorganik terhadap Pertumbuhan, Produksi, dan Kualitas Pascapanen Jagung Manis (*Zea mays var. Saccharata Sturt.*). *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 8(1),59-67.
- Panggabean, E.(2011). *Buku Pintar Kopi*. Agro Media Pustaka.
- Parnata, A. S. (2004). *Pupuk Organik Cair Aplikasi dan Manfaatnya*. Agro Media Pustaka.
- Pasang, Y.H., Jayadi, M., & Rismaneswati. (2019). Peningkatan Unsur Hara Fospor Tanah Ultisol Melalui Pemberian Pupuk Kandang, Kompos dan Pelet. *Jurnal Ecosolom*, 8 (2).
- Pasaribu, M. S., Barus, W. A., & Kurnianto, H. (2011). Pengaruh Konsentrasi dan Interval Waktu Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) Nasa terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jagung Manis (*Zea mays saccharata Sturt*). *Agrium*. 17(1),46-55.
- Rahardjo, P. (2017). *Berkebun Kopi*. Penebar Swadaya.
- Rahman, A., Zakiah, Z., & Mukarlina. (2022). Pertumbuhan dan Produksi Kedelai (*Glycine max L.*) pada Tanah Gambut dengan Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) Batang Pisang Kepok (*Musa paradisiaca L.*). *Jurnal Budidaya Pertanian*, 18(1), 42-48.
- Rizwan, M. (2021). *Budidaya Kopi*. Azka Pustaka.
- Rosnina. (2018). *Optimalisasi Ukuran dan Jenis Polybag Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit di Pre Nursery*. Ilmu Pertanian Universitas Al Asyariah 3 (2).

- Sari, S. Y. (2015). *Pengaruh Volume Pupuk Organik Cair Berbahan Serabut Kelapa (Cocos nucifera) terhadap Pertumbuhan dan Hasil Panen Sawi Hijau (Brassica juncea)*. UST (Universitas Sanata Dharma).
- Sinaga, R., Sampoerno., & Ardian. (2015). Uji Penggunaan Formulasi Trichokompos TKKS dengan Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Asal Kecambah Kembar. *Jom Paperta*, 2(2).
- Situmorang, H. M., Shanti, R., & Dhonanto, D. (2019). Perbaikan Beberapa Sifat Kimia Tanah Ultisol Dengan Pemberian Bokashi Bungkil Inti Sawit (BIS) terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit. *Jurnal agroekoteknologi tropika lembab*, 1(2), 119-128.
- Sulistiyowati, H. (2011). Pemberian Bokasi Ampas Sagu pada Medium Alluvial untuk Pembibitan Jarak Pagar. *Tek.Perkebunan & PSDL*. Vol 1, 8-12.
- Sunarjono, H (1972). *Kunci Bercocok Tanam Sayuran Penting Di Indonesia*. Lembaga Penelitian Hortikultura.
- Supartha, I. N. Y., Gede. W., & Gede. M. A. (2012). Aplikasi Jenis Pupuk Organik pada Tanaman Padi Sistem Pertanian Organik. *Jurnal Agroteknologi Tropika*, 1(2),96-106.
- Susilawati, N., dan Putra, F. A. (2020). Pemanfaatan Pupuk Campuran Limbah Kempaan Gambir, Abu Cangkang Sawit dan Sekam Padi sebagai Media Tumbuh Bibit Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.). *Jurnal Distilasi*. Vol. 5(2). Hal: 18-25.
- Suwarto. (2010). *Budidaya Tanaman Perkebunan Unggulan*. Penebar Swadaya.
- Tarigan, E.M., Lubis, K.S., & Hannum, H. (2019). Kajian Tekstur, C-Organik, dan pH Tanah Ultisol pada Beberapa Vegetasi di Desa Gunung Datas Kecamatan Raya Kahean. *Jurnal Agroekoteknologi FP USU*, 7 (2).
- Wahyuningtyas, R. S. (2011). *Mengelola Tanah Ultisol untuk Mendukung Pertumbuhan Tegakan*. Galam, 5(1): 85-99.
- Widianto, Y. (2023). *Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Karet (Hevea brasiliensis Muell. Arg.) di Kecamatan Sungai Kambut Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya*. Universitas Andalas.
- Yanti, A., Yoseanno, W. A. A., & Hartias, R. (2015). *Pengaruh Pupuk Organik Cair dari Rendaman Sabut Kelapa (Cocos nucifera) terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman Wortel (Daucus carota)*. Fakultas MIPA, Universitas Negeri Semarang.
- Yudiawati, E., & Kurniawati, E. (2019). Pengaruh Berbagai Macam Mikroorganisme Lokal (MOL) terhadap Pertumbuhan Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill) Varietas Permata pada Tanah Ultisol. *Jurnal Sains Agro*, 4(1), 1-11.

- Yulia. (2023). *Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman KedelaiEdamame (Glycine Max (L.) Merr) Pada Berbagai Dosis Pupuk Organik Cair (Poc) Sabut Kelapa*. Universitas Andalas.
- Yuniarti, A., Abraham. S., & Julfri. U. G. (2017). *Pengaruh Pupuk Anorganik dan Pupuk Organik Cair terhadap pH, N-Total, C-Organik dan Hasil Pakcoy pada Inceptisols*. Fakultas Pertanian UMJ.
- Zaini, H., Fachraniah, F., Zaimahwati, Z., & Yunus, M. (2018). Pelatihan Pembuatan Pupuk Kalium Cair dari Sabut Kelapa untuk Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman Hortikultura di Desa Mesjid Punteut Mangat. *JurnalVokasi*. 2(1), 411.

